BAB III
LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Praktikan melaksanakan kuliah kerja praktek di PimpQ Photography, dan praktikan ditempatkan pada tim dokumentasi video. Dalam pelaksanaan tersebut praktikan diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai teknik-teknik dalam pengambilan gambar video *prewedding*.

Peranan praktikan selama pelaksanaan kerja praktek diposisikan sebagai juru kamera dokumentasi video *prewedding*, yang bertugas untuk mengerjakan *behind the scene* dalam sebuah video *prewedding*.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

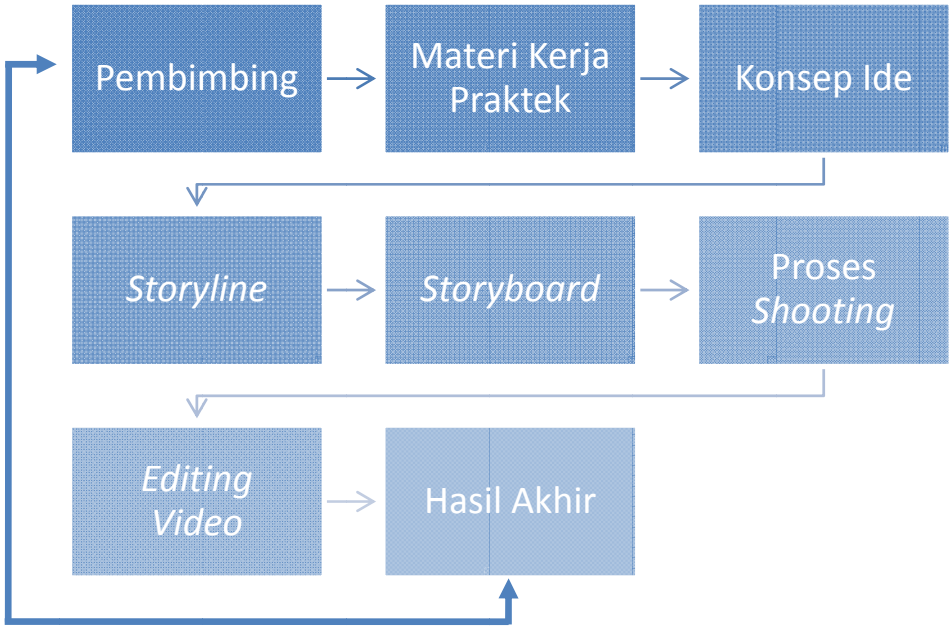
Selama melaksanakan kerja praktek di Perusahaan PimpQ Photography praktikan mengerjakan pekerjaan sebagai berikut:

1. Membuat sebuah konsep video *prewedding* yang disesuaikan juga dengan permintaan dan keinginan klien.
2. Membantu tim dokumentasi video *prewedding* dalam pembuatan *storyline* dan *storyboard.*
3. Mendesain sebuah foto sesuai moment dan tema yang ada.
4. Melakukan proses *shooting.*

   Setelah memiliki cukup ilmu tentang videografi dan *editing* video yang baik maka praktikan diberikan tugas membuat video *behind the scene* video *prewedding*.

3.3 Metode Kerja Praktikan

Dalam mengerjakan pembuatan *behind the scene* video *prewedding* praktikan melakukan beberapa tahapan seperti berikut :



Tabel III.1. Metode Kerja Praktikan

3.4 Perancangan

Praktikan membuat video *behind the scene prewedding* Soraya Larasati den Dony Amaldi. Berikut ini adalah *standart operational procedure* dalam perancangan video tersebut :

1. Pra Produksi

   Prosesnya meliputi :

   a. Ide gagasan

      Sumber buku, novel, pengalaman, karya lain.

   b. Sinopsis

      Uraian gagasan secara tertulis. Biasanya masih bersifat abstrak.

   c. *Treatment*

      Sinopsis diuraikan dalam *treatment*. Sudah dibentuk *sequencial*-nya.

   d. *Break Down Script*

      Berupa pemahaman naskah oleh artis dan *crew* serta dibuatnya *storyboard*.

   e. *General Reherseal*

General Reherseal meliputi artis, teknik, persiapan *equipment* produksi.

2. Produksi

   Prisipnya adalah pada proses *shooting*, yakni:

   Juru kamera dan *crew* produksi merubah bahan tertulis (skenario) menjadi bahan audio dan visual.

3. Pasca Produksi

   Proses *editing*, bahan audio dan visual dari hasil produksi, dikumpulkan, diseleksi, dipotong, digabung, dan diberi efek (visual/audio), sehingga menjadi materi tayangan yang berkesinambungan dan bermakna pesan yang komunikatif bagi *creator* maupun bagi khalayak.

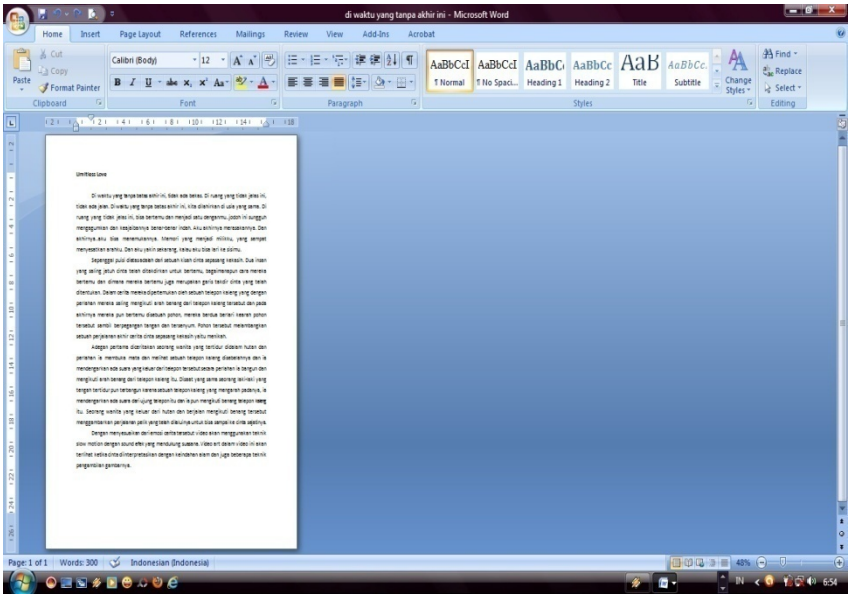
3.4.1 Konsep Perancangan

Dengan menyesuaikan keinginan klien yaitu Soraya Larasati dan Dony Amaldi, tim videografi di perusahaan PimpQ Photography membuat ide konsep video *prewedding* yang bertema *Romantic Casual.* Lokasi *shooting* pun ditentukan dengan menyesuaikan konsep video tersebut.

Praktikan menggunakan Adobe Premiere pada proses *editing* video. Konsep warna dalam *behind the scene* video *prewedding* praktikan memilih warna *warm* dan berkesan sepia dengan penyesuaian antara konsep video yang klien inginkan tetapi tetap menyesuaikan dengan karakteristik dari PimpQ Photography.

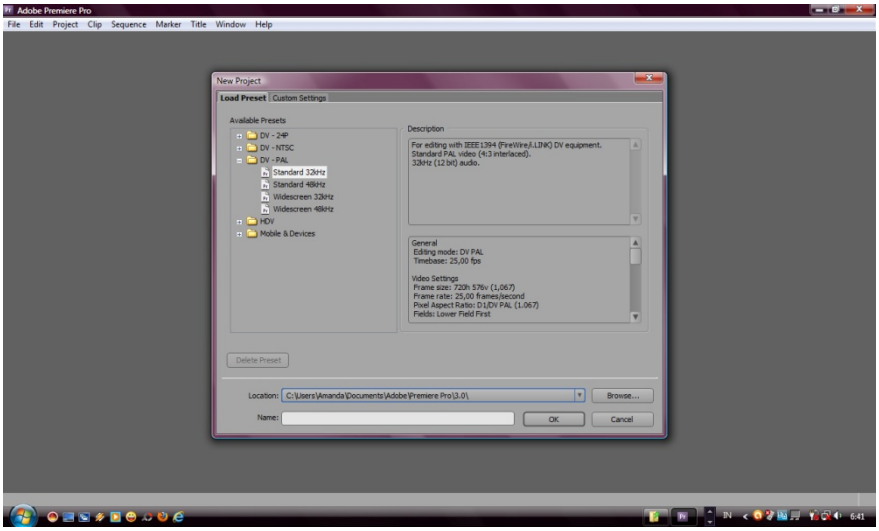
3.4.2 Teknis Perancangan

Proses pembuatan *storyline* yang dikerjakan oleh tim videografi.



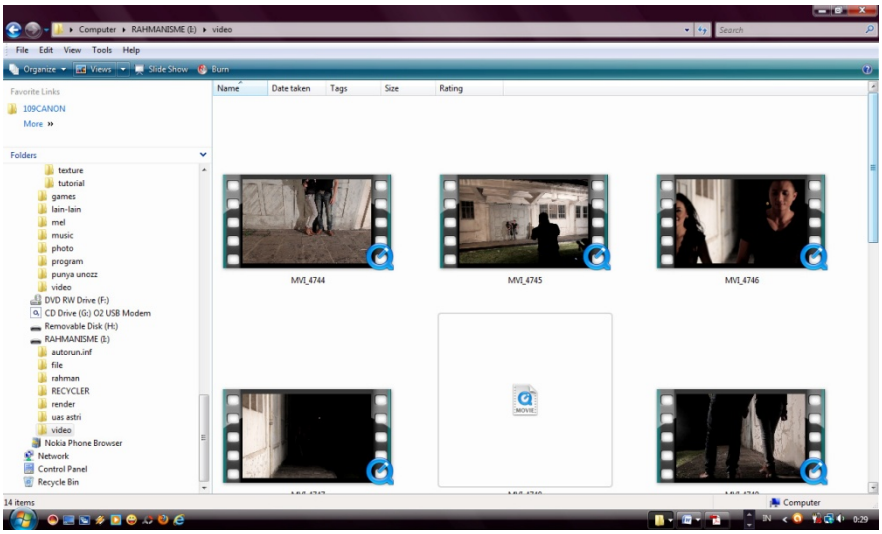
Gambar III.1. Teknis Perancangan -01

Proses video *editing* menggunakan *software* Adobe Premiere CS3, membuat *new project* dengan *editing mode*= DV-PAL > Standard 32Kh.



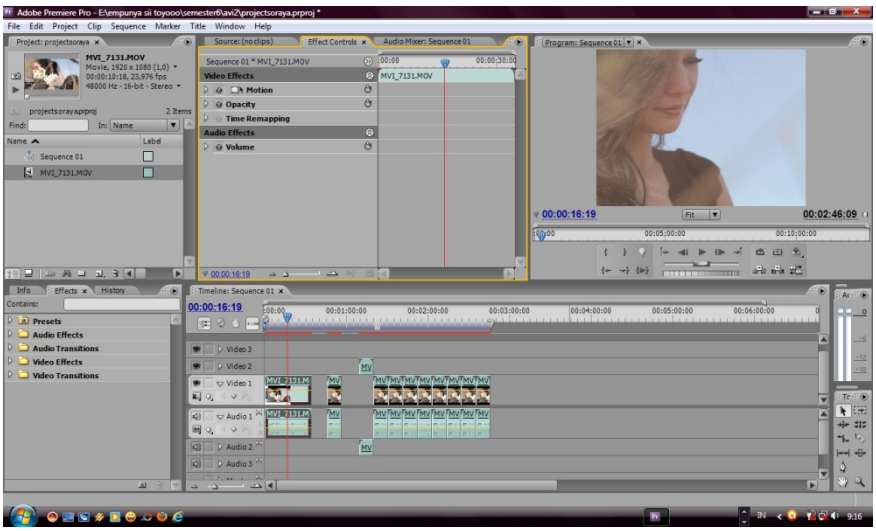
Gambar III.2. Teknis Perancangan -02

Meng-*import file-file* video yang sudah dipilih sesuai konsep ke *project* dan memasukkan ke *timeline.*



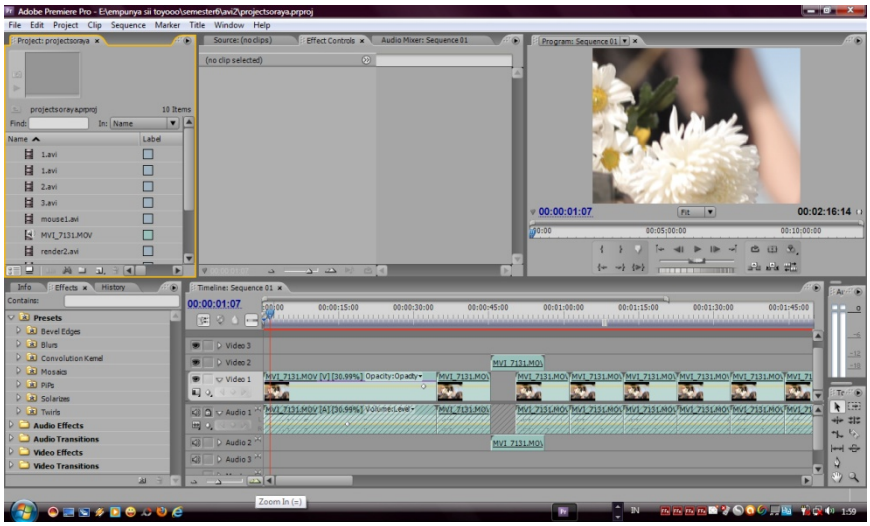
Gambar III.3. Teknis Perancangan -03

Memasukkan potongan-potongan video ke *timeline.*



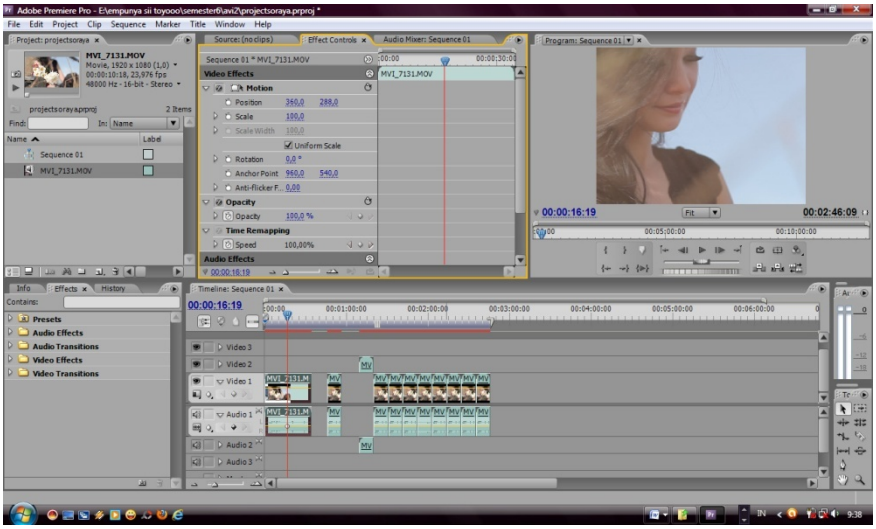
Gambar III.4. Teknis Perancangan -04

Memperbesar potongan video agar mudah dalam proses *editing* pada *timeline.*



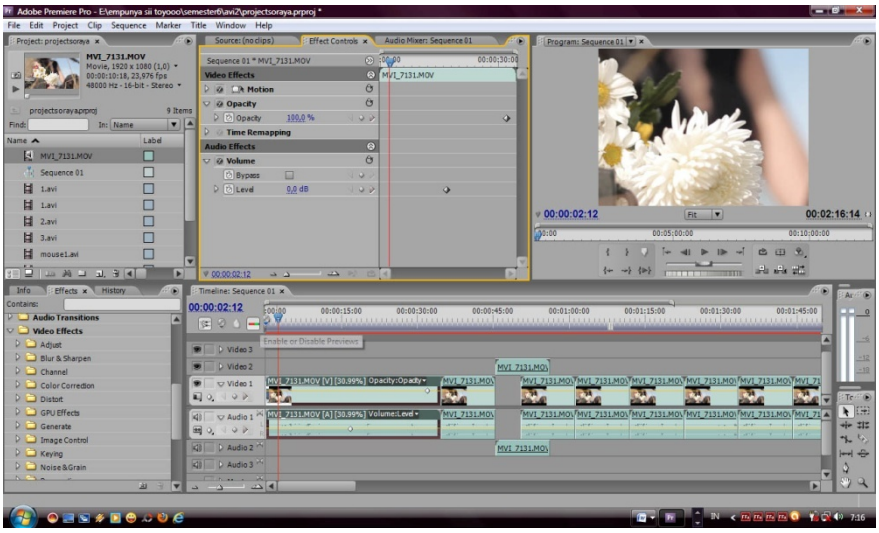
Gambar III.5. Teknis Perancangan -05

Proses *editing* mengatur *video effect* pada *effect control*.



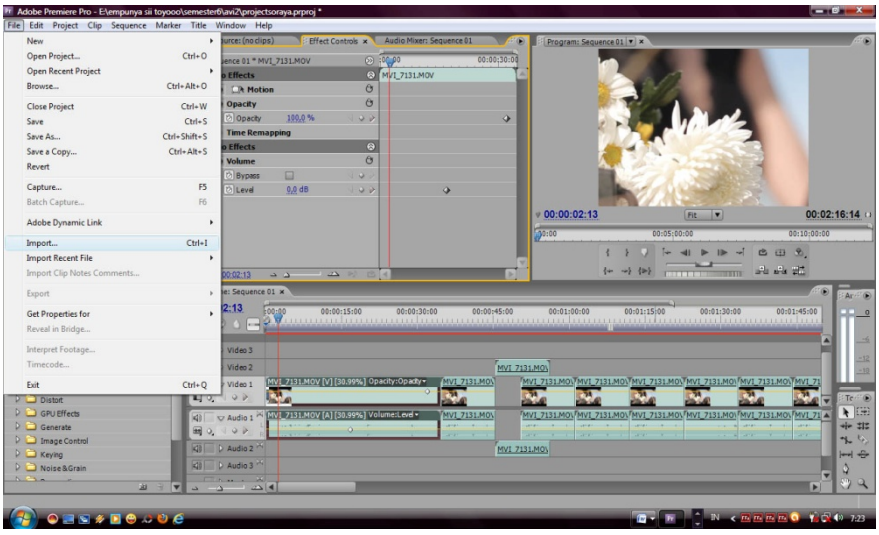
Gambar III.6. Teknis Perancangan -06

Proses *editing* mengatur *opacity* untuk memberi *effect video transition.*



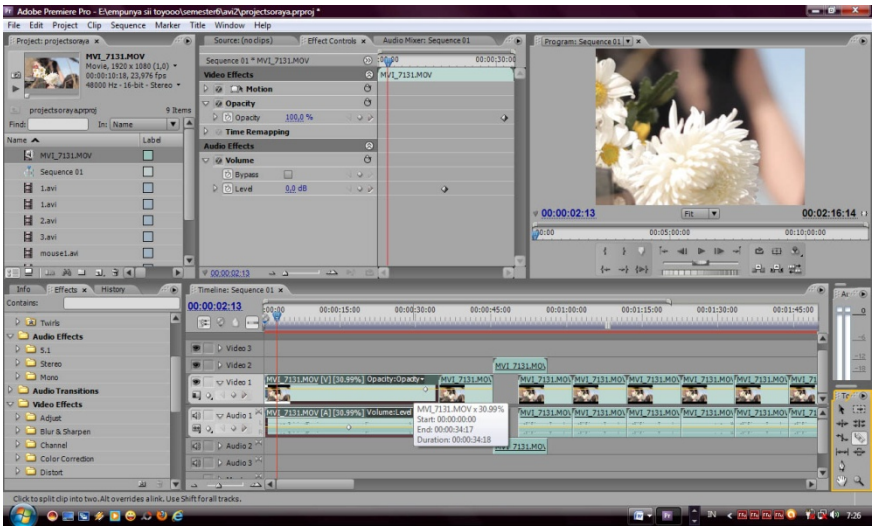
Gambar III.7. Teknis Perancangan -07

Meng-*import file audio* yang sudah dipilih sesuai konsep ke *project* dan memasukkan ke *timeline.*



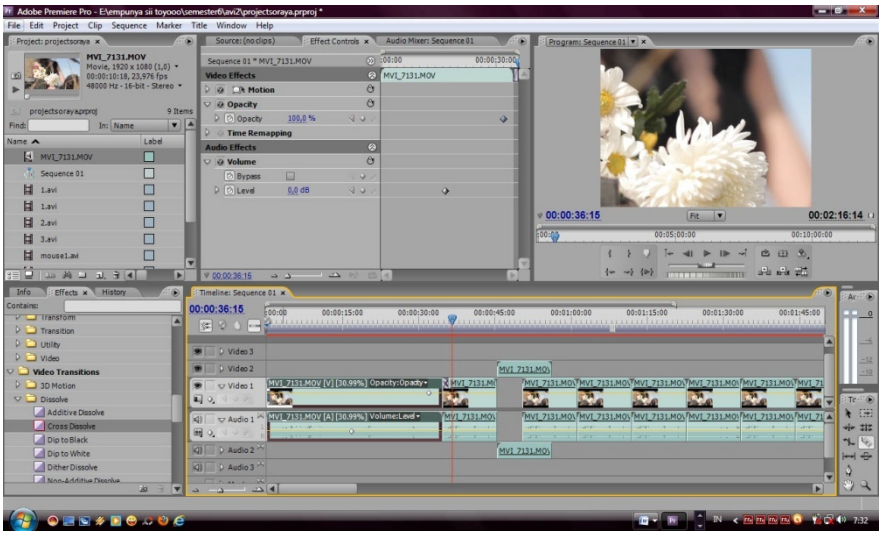
Gambar III.8. Teknis Perancangan -08

Memotong adegan video yang tidak diperlukan dengan menggunakan *razor tool.*



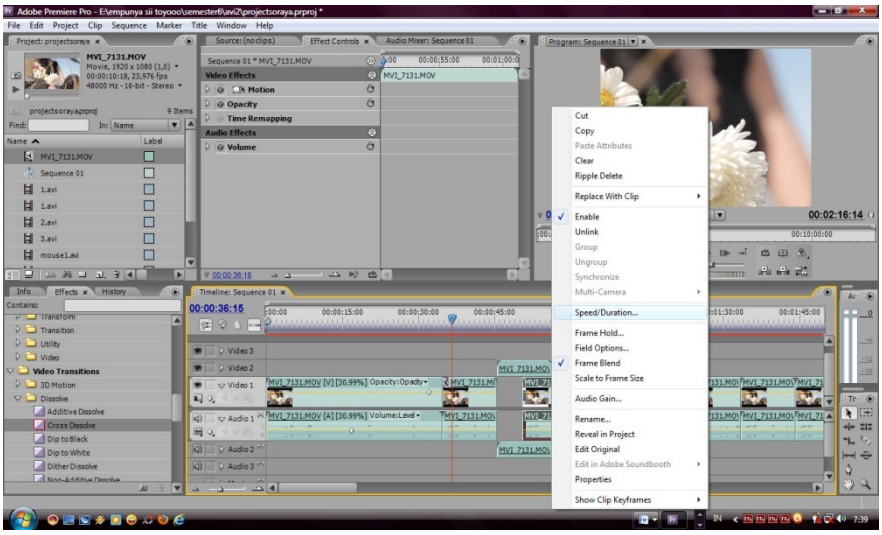
Gambar III.9. Teknis Perancangan -09

Memberi *effect video transitions -dissolve-cross dissolve* penggunaan *effect* tersebut sangat cocok dengan konsep video.



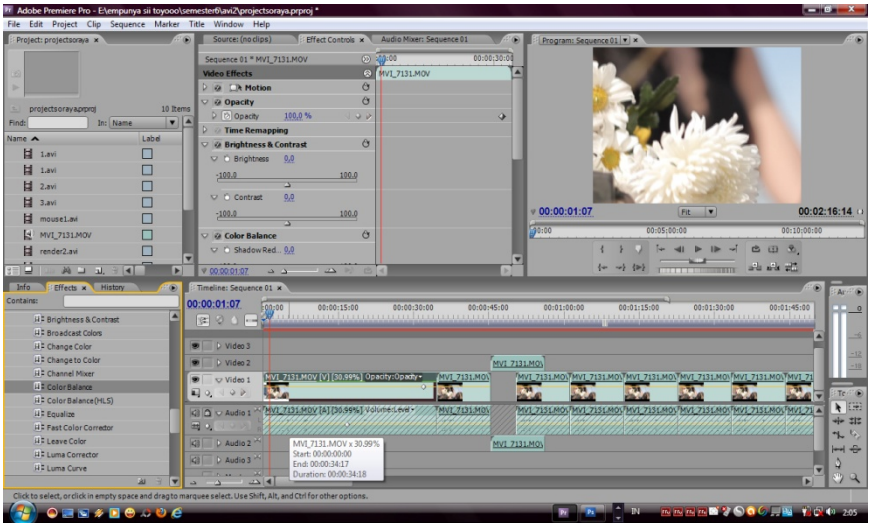
Gambar III.10. Teknis Perancangan -10

Mengatur *speed/duration* salah satu video agar menyatu dengan sound yang telah ditentukan.



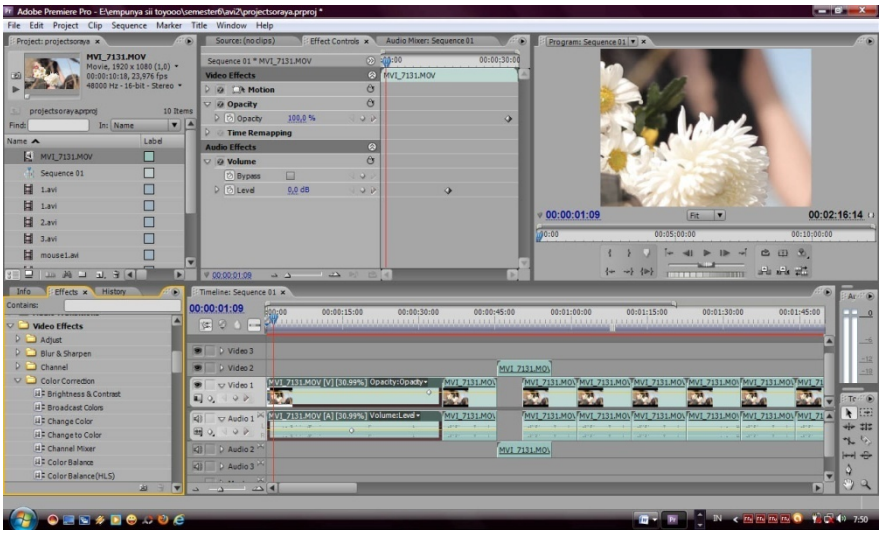
Gambar III.11. Teknis Perancangan -11

Mengatur dan memberi *video effect* yaitu *color correction* yaitu *channel mixer* .



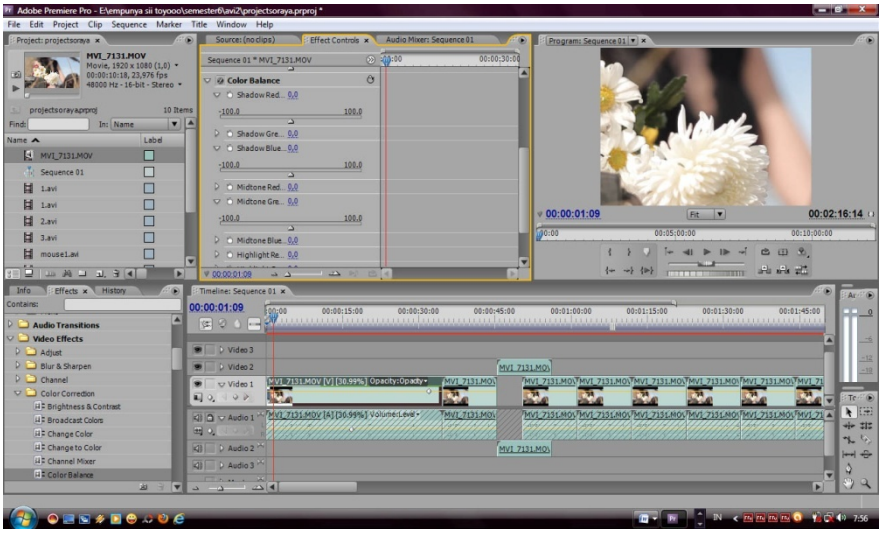
Gambar III.12. Teknis Perancangan -12

Memberi *video effect* yaitu *color correction* yaitu *brightness & contrast* .



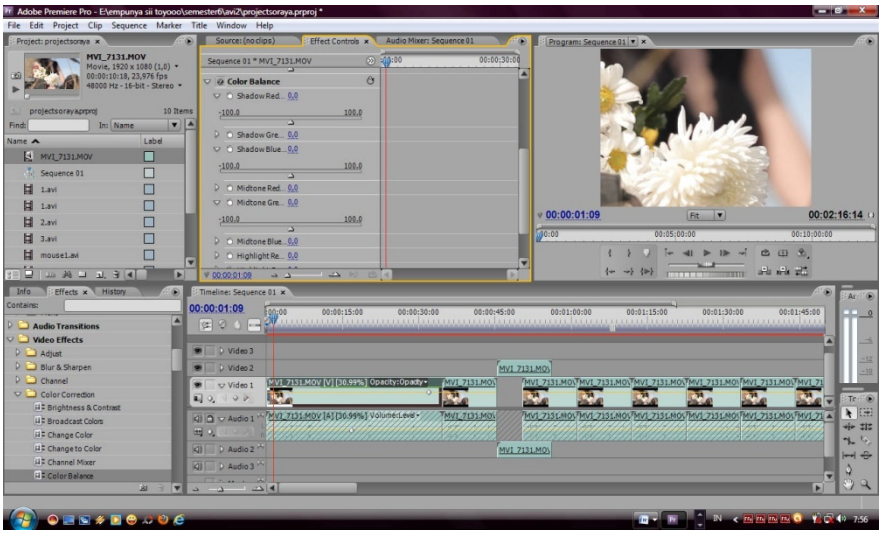
Gambar III.13. Teknis Perancangan -13

Memberi *video effect* yaitu *color correction* yaitu *color balance* dan mengatur *shadow, midtone* dan *highlight*.



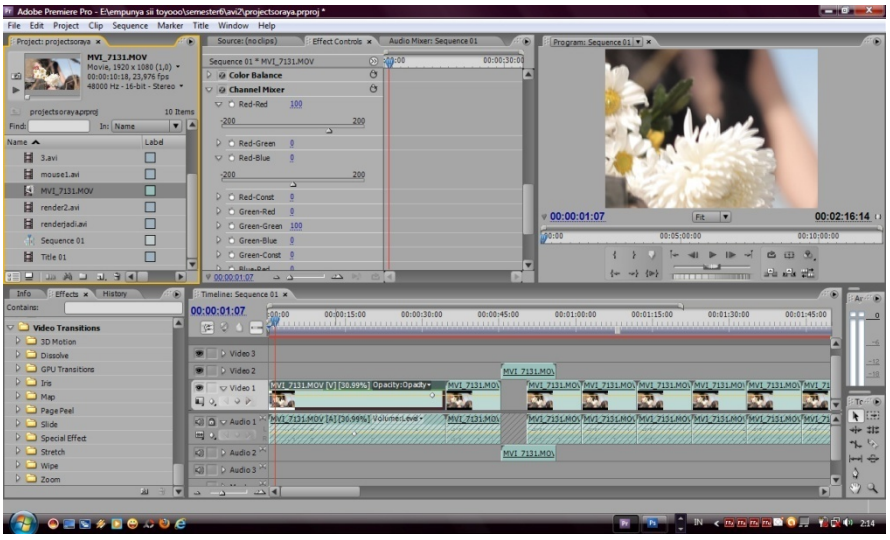
Gambar III.14. Teknis Perancangan -14

Mengatur *opacity audio,* ada saat dimana *audio* dari video terdengar.



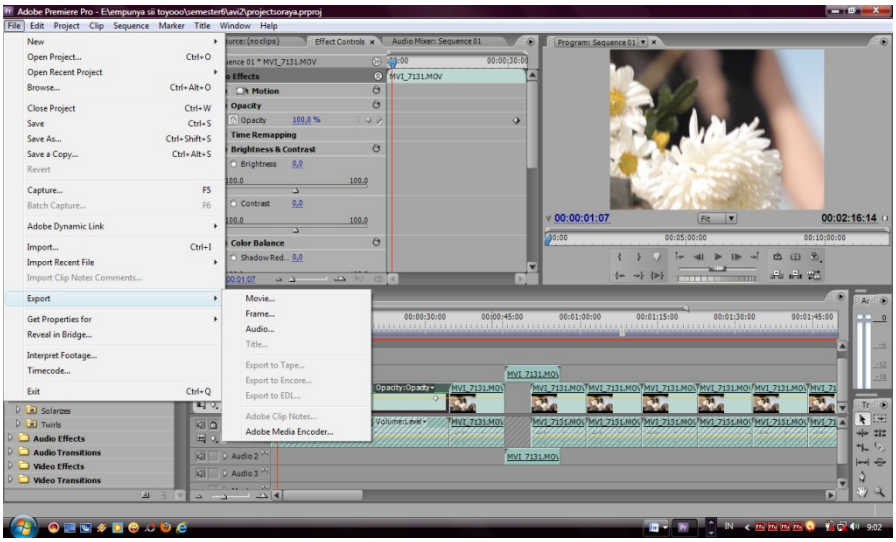
Gambar III.15. Teknis Perancangan -15

Mengatur *channel mixer* yaitu *red-const* dan *blue-const* sesuai dengan *tone* warna konsep video .



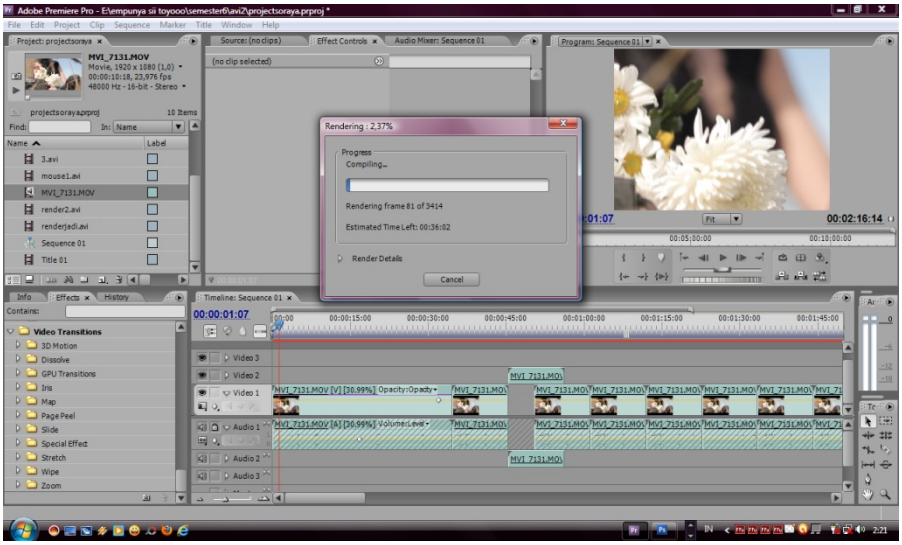
Gambar III.16. Teknis Perancangan -16

Memasuki tahap persiapan proses *rendering video* dengan memilih menu *export*.



Gambar III.17. Teknis Perancangan -17

Proses *rendering video.*



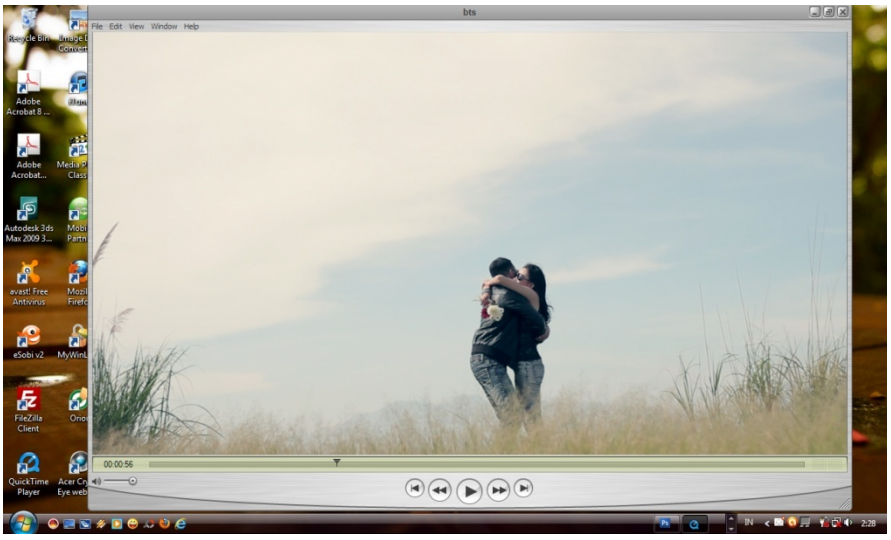
Gambar III.18. Teknis Perancangan -18

Hasil akhir.



Gambar III.19. Teknis Perancangan -19

Hasil akhir.



Gambar III.20. Teknis Perancangan -20